



Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Tombolo Pao

Abd. Aziz Tuakili^{1*}, Ferdinan^{2*}, Syaifullah Nur^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

abdaziztuakili@gmail.com¹ ferdinan@unismuh.ac.id² syaifullahnur.edu@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 10 Januari 2026

Kata Kunci:

Minat Belajar, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Keywords:

moral values, Tanbih al-Ghafilin, Islamic education, value internalization

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Aff

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka. Untuk Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada MA Muhammadiyah Balassuka yaitu sebanyak 47 orang responden.. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil dari angket terkait minat belajar dari 48 siswa MA Muhammadiyah Balassuka memiliki skor minat belajar diperoleh rata-rata (mean) adalah 50,49 dengan standar deviasi 3,394. (2) Hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa MA Muhammadiyah Balassuka memiliki diperoleh rata-rata (mean) adalah 62,52 dengan standar deviasi 5,311. (3) Berdasarkan pengujian hipotesis melalui hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients a di atas, t hitung pembinaan akhlak adalah 3,147. Dengan derajat bebas (df) = N-2 = 47-2 = 45 dari tabel t di atas ditemukan t tabel sebesar 1.769. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel (3,147 > 1,769) karena t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka.

ABSTRACT

This study aims to determine students' learning interest in the Aqidah Akhlak subject at MA Muhammadiyah Balassuka, to identify students' learning outcomes in the subject, and to examine the effect of learning interest on students' learning outcomes in Aqidah Akhlak. This research employed a quantitative research design. Since the population consisted of fewer than 100 respondents, the entire population of 47 students at MA Muhammadiyah Balassuka was taken as the research sample. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The results of the study indicate that: (1) the questionnaire results on learning interest from students of MA Muhammadiyah Balassuka show that the average (mean) score of learning interest was 50.49 with a standard deviation of 3.394; (2) students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject had an average (mean) score of 62.52 with a standard deviation of 5.311; and (3) based on hypothesis testing using simple linear regression analysis, the calculated t-value was 3.147. With degrees of freedom (df) = N - 2 = 45, the t-table value was 1.769. Since the calculated t-value was greater than the t-table value (3.147 > 1.769), the null hypothesis (H₀) was rejected and the alternative hypothesis (H₁) was accepted. This indicates that learning interest has a significant effect on students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject at MA Muhammadiyah Balassuka.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Hasbullah, 2015).

Pendidikan diselenggarakan berdasarkan perencanaan yang matang, jelas, dan menyeluruh dengan landasan pemikiran rasional dan objektif (Tilaar, 2012).

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi manusia secara sistematis dan menyeluruh agar menjadi pribadi yang lebih baik (Suyanto & Asep, 2017). Pendidikan juga dipahami sebagai proses perubahan perilaku individu dalam kehidupan pribadi, sosial, dan lingkungan melalui aktivitas pengajaran sebagai profesi sosial (Sagala, 2018). Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab secara sosial dan kebangsaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Belajar merupakan unsur fundamental dalam dunia pendidikan karena melalui belajar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya dan menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi (Nata, 2014). Dalam perspektif Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim untuk meningkatkan derajat kehidupannya, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah al-Mujadilah ayat 11 (Kementerian Agama RI, 2019).

Belajar dipahami sebagai proses interaksi antara stimulus dan respons yang berlangsung secara bertahap melalui pengalaman dan latihan (Slameto, 2015). Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari sejauh mana siswa mampu memahami materi yang diberikan, yang tercermin dalam hasil atau prestasi belajar (Sudjana, 2016).

Minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar, karena minat berfungsi sebagai pendorong internal yang menumbuhkan semangat belajar tanpa paksaan (Djamarah, 2017). Minat diartikan sebagai kecenderungan hati, perhatian, dan keinginan terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga, guru, metode pembelajaran, dan motivasi belajar (Syah, 2019).

Minat belajar merupakan sifat yang relatif menetap dan berperan penting dalam perkembangan akademik siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan usaha belajar yang lebih besar dibandingkan siswa yang kurang berminat (Sardiman, 2016). Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti kondisi siswa, peran guru, sarana prasarana, lingkungan sekolah, serta strategi pembelajaran yang digunakan (Uno, 2018).

Pendidikan Akhlak berperan penting sebagai bekal pembentukan sikap dan perilaku siswa di masa depan. Salah satu upaya pembinaan karakter siswa dilakukan melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah (Zubaedi, 2015). Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan membentuk kepribadian siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Majid & Andayani, 2017).

2. METODE/METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengolahan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Secara lebih spesifik, penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel yang diteliti sekaligus mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu minat belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Balassuka yang berada di bawah naungan Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat pengabdian peneliti, sehingga memudahkan proses pengumpulan data serta pemahaman terhadap kondisi objektif subjek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah minat belajar siswa (variabel X), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa (variabel Y). Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang disertai perasaan senang dan ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif sehingga mendorong perubahan perilaku yang relatif menetap. Sementara itu, hasil belajar merupakan pencapaian kemampuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam penelitian ini, hasil belajar

yang dimaksud adalah nilai siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Muhammadiyah Balassuka yang berjumlah 47 orang, terdiri dari siswa kelas X sebanyak 20 orang dan kelas XI sebanyak 27 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu 47 responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi sekolah dan lingkungan penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dengan menggunakan skala Likert yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Angket disusun berdasarkan beberapa aspek minat belajar, yaitu perasaan senang, partisipasi, perhatian belajar, ketertarikan, dan semangat belajar. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti nilai rapor siswa, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, serta data sarana dan prasarana.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 23.0 melalui analisis Corrected Item-Total Correlation. Dari 30 item awal, terdapat 7 item yang dinyatakan gugur dan 23 item yang dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,899, yang lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, rentang nilai, dan jumlah skor total dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan ketentuan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan adanya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka serta untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka. Temuan ini menguatkan pandangan psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor internal utama yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Minat berfungsi sebagai pendorong intrinsik yang membuat siswa terdorong untuk memperhatikan, memahami, dan menginternalisasi materi pelajaran secara lebih mendalam (Slameto, 2015).

Secara teoritis, minat belajar berkaitan erat dengan perhatian (attention) dan keterlibatan (engagement) siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran, maka ia akan menunjukkan sikap positif, seperti fokus saat pembelajaran berlangsung, aktif bertanya, serta memiliki keinginan untuk memperdalam materi secara mandiri. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pemahaman konseptual dan capaian akademik siswa (Sardiman, 2016). Temuan ini tercermin dalam hasil penelitian, di mana mayoritas siswa memiliki skor minat belajar pada kategori sedang hingga tinggi, yang selaras dengan nilai hasil belajar yang tergolong baik.

Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, minat belajar memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan membentuk keimanan, sikap, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran ini cenderung lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai moral dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Majid &

Andayani, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh nilai akademik yang baik, tetapi juga menunjukkan ketertarikan dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,180 menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 18% terhadap hasil belajar siswa. Meskipun kontribusi ini tidak sepenuhnya dominan, namun secara statistik dinyatakan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar, tetapi juga oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, kompetensi guru, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, serta motivasi ekstrinsik (Syah, 2019). Dengan demikian, minat belajar berperan sebagai salah satu faktor penting yang saling berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam menentukan keberhasilan belajar.

Hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel memperkuat kesimpulan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah (Djamarah, 2017). Minat mendorong siswa untuk belajar secara sukarela tanpa paksaan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dari perspektif pendidikan Islam, minat belajar juga berkaitan dengan kesadaran spiritual siswa dalam menuntut ilmu. Islam memandang belajar sebagai ibadah dan sarana peningkatan derajat manusia, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah al-Mujadilah ayat 11. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Akidah Akhlak, maka proses belajar tidak hanya bertujuan mencapai nilai, tetapi juga sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk akhlak mulia (Nata, 2014). Hal ini menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak memiliki dimensi transendental yang membedakannya dari mata pelajaran umum.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan menyentuh aspek afektif siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan motivator yang mampu mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan realitas kehidupan siswa. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka (Uno, 2018)

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 50,49. Hasil belajar siswa juga berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 62,52. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,147 > 1,769$). Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Balassuka..

5. REFERENCES

- Abror, Abd Rachman. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alisuf Sabri. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedomon Ilmu Jaya.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dawson, Dawson. (2010). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (2020) *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta
- Euis, Suryansih. (2002) *Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ciwaru*. GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam.
- Hurlock, B Elizabeth. (2020) *Perkembangan Anak Jilid II, Alih Bahasa Oleh: Med. Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.

- Idrus, Muhammad. (2009) *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. (2018) *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Iska, Zikri Neni. (2008) *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri Dan Lingkungan*. Jakarta : Kizi Brother's.
- Mohammad, Daud Ali. (2011) *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, 2008. *Metedologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muri, Yusuf. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Oemar Hamalik, 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwa Atma Pratiwi, 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumardi Suryabrata, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryansih, E. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ciwaru. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 183-186.M.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.